

Judul Maksimal Berjumlah 15 Kata (Tidak Termasuk Anak Judul), Lugas, Informatif dan Menggambarkan Keseluruhan Isi Tulisan. Font Cambria, Ukuran 14, Bold, Rata-Kiri

Nama Penulis Pertama (Bold, Cambria 11pt)

Afiliasi, Nama Kota (Cambria 11pt)

emailanda@email.com (Italic, Cambria 10pt)

Nama Penulis Kedua

Afiliasi, Nama Kota

emailanda@email.com

Abstract: *Research paper: please structure your abstract into (a) what has been an issue / scope research, (b) objective of the research, (c) clear research methods, (d) presentation of key findings, and (e) significance of the research. Abstract should contain 100 – 150 words. (Italic, Cambria 11pt)*

Keywords: *Berisi kata yang menjadi konsep tulisan (3 sampai 5 istilah).*

Abstrak: Abstrak berisi 150-200 kata memuat tujuan, masalah, metode, dan hasil. Abstrak ditulis menggunakan huruf Cambria ukuran 11, spasi 1 dan dengan panjang teks antara 150-200 kata. Abstrak versi Bahasa Indonesia ditulis menggunakan Bahasa Indonesia baku dengan ejaan yang disempurnakan.

Kata Kunci: *Berisi Kata; Menjadi Konsep; Tulisan. (3 sampai 5 istilah)*

Riwayat Artikel:

Received: XXXXXXX	Revised: XXXXXXX	Accepted: XXXXXXX	Available in Online: XXXXXXX
----------------------	---------------------	----------------------	---------------------------------

How to cite this article:

Hamdani, Mohd Asrul, and Abdul Kholiq Syafa'at. "Analisis Fatwa Jabatan Mufti Wilayah Persekutuan Malaysia Irsyad Al-Fatwa Ke 94 Dengan Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 6 Tahun 2009 Tentang Otopsi Jenazah". *Komparatif: Jurnal Perbandingan Hukum dan Pemikiran Islam* 1, no. 1 (June 28, 2021): 1–18. Accessed October 8, 2023. <https://jurnalfsh.uinsby.ac.id/index.php/JCMT/article/view/1186>.

Komparatif

Jurnal Perbandingan Hukum dan Pemikiran Islam
Volume 1, Nomor 1, Juni 2021

Pendahuluan (Font Cambria 11 pt)

Jelaskan kegelisahan akademik riset yang dilakukan, berikan latar belakang yang memadai, dan hindari survei literatur terperinci atau ringkasan hasilnya. Jelaskan bagaimana Anda menguji problematika dalam riset dan jelaskan tujuan penelitian Anda. Pendahuluan ditulis sekira 700 kata untuk jumlah keseluruhan artikel yang berjumlah 7000 kata, dan 900 kata untuk jumlah keseluruhan artikel yang berjumlah 9000 kata atau 10 persen dari keseluruhan artikel. Pada poin pendahuluan perlu disebut pada bagian akhir metode yang dipakai dalam riset secara singkat. Tidak perlu ada subbab khusus tentang metode penelitian.

Contoh:

Anak merupakan karunia dan amanah Allah yang harus senantiasa dilindungi karena dalam diri anak melekat harkat, martabat, dan hak-hak sebagai manusia yang harus dijunjung tinggi. Ditinjau dari aspek yuridis; pengertian “anak” dalam hukum positif Indonesia lazim diartikan sebagai orang yang belum dewasa, orang yang dibawah umur atau keadaan di bawah umur, atau kerap juga disebut sebagai anak yang dibawah pengawasan wali.

Langsung Sub-Sub Judul Pembahasan (Font Cambria 11 pt)

Hasil dan diskusi ditulis dalam bagian yang sama. Mereka harus disajikan terus menerus mulai dari hasil utama sampai hasil pendukung dan dilengkapi dengan diskusi. Pembahasan dapat dibagi ke dalam beberapa sub bagian. Setiap sub pembahasan mendiskusikan hasil penelitian dengan fokus yang berbeda satu sama lain dan secara umum meliputi sub tema yang menganalisis dan mengungkapkan hasil penelitian. Setiap judul artikel dapat terdiri lebih dari dua sub tema sebagai fokus kajian, tergantung banyaknya rumusan masalah yang ingin dipecahkan.

Contoh:

Maslahah Mursalah

Maṣlaḥah mursalah terdiri dari dua kata, yaitu *maṣlaḥah* dan *mursalah*. Kata *maṣlaḥah* menurut bahasa berarti manfaat dan kata *mursalah* berarti lepas. Secara etimologis, kata المصلحة jamaknya المصالح berarti sesuatu yang baik, yang bermanfaat, dan ia merupakan

lawan dari keburukan dan di dalam bahasa Arab sering pula disebut dengan *الخير والصواب* yaitu yang baik dan yang benar.

Penutup (Font Cambria 11 pt)

Tidak lebih dari satu halaman jurnal, singkat, padat dan jelas. Secara garis besar, simpulkan isi dalam artikel dengan jelas. Kesimpulan merupakan ringkasan padat atas paragraf-paragraf sebelumnya dengan tidak membangun ide baru di luar paragraf isi.

Contoh:

Peraturan Bupati Gunungkidul Nomor 36 Tahun 2015 Tentang Pencegahan Perkawinan Pada Usia Anak bisa dijadikan percontohan untuk ditiru dan diterapkan oleh daerah di sekitarnya baik secara skala dalam provinsi maupun skala yang lebih luas.

Daftar Pustaka (Font Cambria 11 pt)

Hanya memuat sumber-sumber yang dirujuk. Penulisan rujukan dalam tubuh naskah menggunakan footnote dan diakhiri dengan daftar pustaka. Model pengutipan menggunakan format [Turabian 8th Style \(Full note\)](#)

PANDUAN PENULISAN

Contoh Kutipan

1. Kutipan Langsung

a. Kutipan Langsung Lebih dari Enam Baris

Bahkan Imam al-Shāfi'ī dianggap sebagai ulama pertama yang memperkenalkan *nāsikh-mansūkh*.¹ Imām al-Shāfi'ī menjelaskan sebagai berikut:

Dan adapun makna dari lafaz *nasakha* ialah meninggalkan satu kefarḍuan yang pada mulanya merupakan satu kefarḍuan di masanya dan meninggalkan kefarḍuan tersebut merupakan satu kefarḍuan pula jika Allah telah menasakhnya. Maka seseorang yang mendapati kewajiban tersebut dibebani kewajiban untuk mentaatinya (jika belum dinasakh)...²

b. Kutipan Langsung Kurang dari Enam Baris

¹ Wahbat al-Zuhaylī, *Uṣūl al-Fiqh al-Islāmī* (Beirut: Dār al-Fikr, 1986), 931.

² Abū 'Abd Allāh Muḥammad Ibn Idrīs al-Shāfi'ī, *al-Risālah* (t.tp.: t.p., t.t.), 106.

Munawir Sjadzali memahami *naskh* dengan pergeseran dan pembatalan hukum terhadap ayat-ayat al-Qur'an atau hadis yang datang sebelumnya.³ Dalam hal ini, Munawir Sjadzali menjelaskan “dalam kitab suci kita terdapat ayat-ayat yang berisikan pergeseran atau bahkan pembatalan terhadap hukum-hukum atau petunjuk yang telah diberikan dalam ayat-ayat yang diterima oleh Nabi...”⁴

2. **Kutipan Tidak Langsung**

Dalam pandangan Munawir Sjadzali, adanya *nāsikh-mansūkh* merupakan bentuk dari adanya dialektika antara wahyu dengan situasi dan kondisi di mana wahyu itu diturunkan. Menurutnya, wahyu diturunkan di dunia tidak dalam ruang kosong, melainkan dengan latar belakang masyarakat yang berbeda sejarah dan kebudayaan. Oleh karena itu, bagi Munawir Sjadzali adalah wajar jika konsep *nāsikh-mansūkh* diterima sebagai bagian agar ajaran Islam agar selalu dapat menjawab tantangan zaman.⁵

PENULISAN TRANSLITERASI

Font: Cambria

TABEL TRANSITERASI					
ا	a	ز	z	ق	q
ب	b	س	s	ك	k
ت	t	ش	sh	ل	l
ث	th	ص	s	م	m
ج	j	ض	ḍ	ن	n
ح	ḥ	ط	.t	و	w
خ	kh	ظ	z	ه	h
د	d	ع	‘	ء	
ذ	dh	غ	gh	ي	y
ر	r	ف	f		

PETUNJUK PENGGUNAAN SIMBOL

1. **MEMUNCULKAN SYMBOL Ā/Ī/Ū**
- 1) Klik Insert => Symbol => More Symbol. Maka akan keluar tampilan daftar symbol seperti berikut.

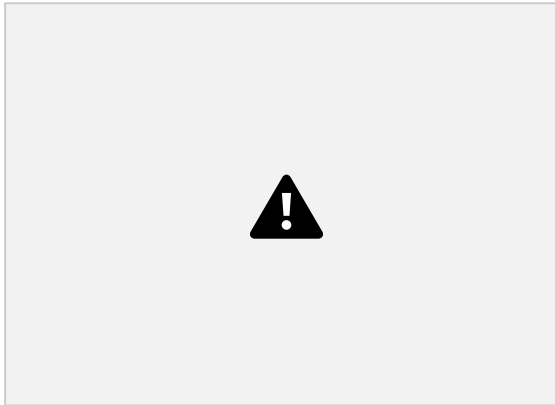
³ Munawir Sjadzali et al., *Ijtihad Kemanusiaan* (Jakarta: Paramadina, 1997), 47.

⁴ Munawir Sjadzali, *Polemik Reaktualisasi Ajaran Islam* (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1998), 6.

⁵ Sjadzali et al., *Ijtihad Kemanusiaan*, 47.

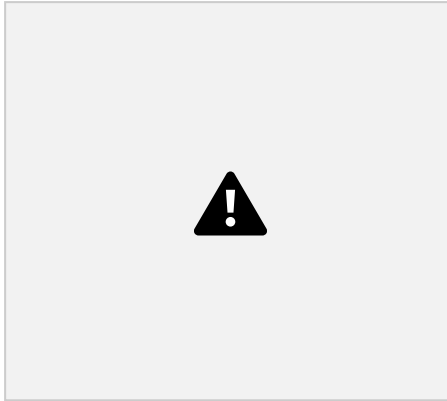


- 2) Pilih Font: *Times New Roman* atau *Cambria*.

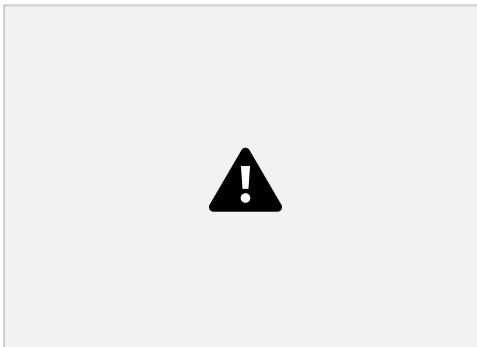


- 3) Cari symbol-symbol: *ā* (Latin Small Letter A With Macron) lalu pilih => Tekan tombol *Shortcut Key...* => Arahkan Cursor Pada Kolom *Press New Shortcut Key* isi lalu tekan kombinasi tombol **"ALT+SHIFT+A"** (tanpa tanda Kutip) => Assign => Close.

Setelah selesai proses ini maka setiap kali kombinasi tombol **"ALT+SHIFT+A"** ditekan akan memunculkan karakter symbol *"ā"*. Dan untuk menjadikannya kapital *"Ā"*, cukup blog huru tersebut dan kemudian tekan kombinasi tombol **"SHIFT+F3"** (Tanpa tanda kutip).



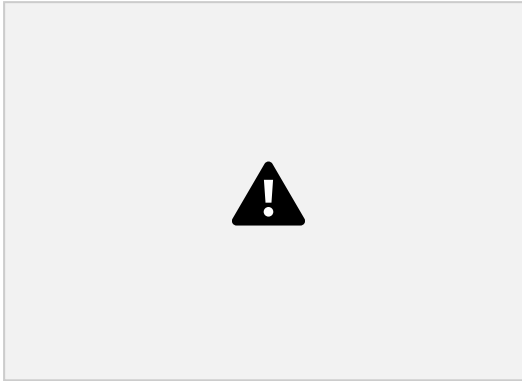
- 4) Kemudian cari symbol-symbol: ĭ (Latin Small Letter I With Macron) lalu => pilih => Tekan tombol *Shortcut Key...* => Arahkan Cursor Pada Kolom *Press New Shortcut Key* isi lalu tekan kombinasi tombol “**ALT+SHIFT+I**” (tanpa tanda Kutip) => Assign => Close.



Setelah selesai proses ini maka setiap kali kombinasi tombol “**ALT+SHIFT+I**” ditekan akan memunculkan karakter symbol “**ĭ**”. Dan untuk menjadikannya kapital “**Ĭ**”, cukup blog huru tersebut dan kemudian tekan kombinasi tombol “**SHIFT+F3**” (Tanpa tanda kutip).

- 5) Selanjutnya, Cari symbol-symbol: ŭ (Latin Small Letter U With Macron) lalu => pilih => Tekan tombol *Shortcut Key...* => Arahkan Cursor Pada Kolom *Press New Shortcut Key* isi lalu tekan

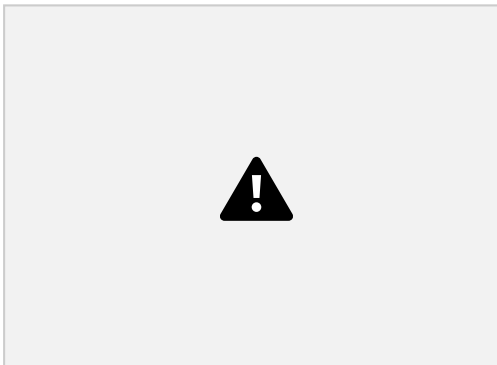
kombinasi tombol “**ALT+SHIFT+U**” (tanpa tanda Kutip) => Assign => Close.



Setelah selesai proses ini maka setiap kali kombinasi tombol “**ALT+SHIFT+U**” ditekan akan memunculkan karakter symbol “**ū**”. Dan untuk menjadikannya kapital “**Ū**”, cukup blog huru tersebut dan kemudian tekan kombinasi tombol “**SHIFT+F3**” (Tanpa tanda kutip.

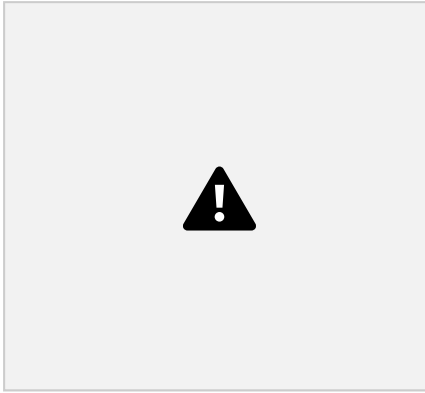
2. **MEMUNCULKAN SYMBOL Š/Ħ/Đ**

- 1) Klik Insert => Symbol => More Symbol. Pada kolom Font Pilih Font: *Times New Roman* atau *Cambria*.



- 2) Cari symbol-symbol: . (Combining Dot Below) lalu => pilih => Tekan tombol *Shortcut Key...* => Arahkan Cursor Pada Kolom

Press New Shortcut Key isi lalu tekan kombinasi tombol **"ALT+SHIFT+. (titik)"** tanpa tanda Kutip) => Assign => Close.



Setelah selesai proses ini maka setiap kali kombinasi tombol **"ALT+SHIFT+. (titik)"** ditekan akan memunculkan karakter symbol **"."** (Titik di bawah huruf)). Dan untuk menjadikannya kapital **"Š"**, cukup ketik huruf **"S"** lalu tekan kombinasi tombol **"ALT+SHIFT+. (titik)"** hasilnya: **"Š"**. **Ini berlaku** bagi seluruh huruf **A sampai Z**, dan juga **Nomor**. Contohnya: **Š/H/Š**.